

# EVALUASI TATA LETAK (LAYOUT) TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA (STUDI PADA UMKM JAMURKU DI KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG)

*by Elly Lestari, R.y Susanto2, Petrus Kanisius*

---

**Submission date:** 16-Jun-2022 10:56AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1857707840

**File name:** 8.pdf (433.85K)

**Word count:** 2068

**Character count:** 12441

#### 4

## EVALUASI TATA LETAK (*LAY OUT*) TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA (STUDI PADA UMKM JAMURKU DI KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG)

Elly Lestari<sup>1</sup>, R.Y Susanto<sup>2</sup>, Petrus Kanisius<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi

<sup>3</sup> Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Email : pkan712@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis tata letak (*lay out*) yang digunakan di UMKM Jamurku dan mengevaluasi tata letak (*lay out*) yang digunakan untuk perkembangan usaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis berdasarkan teori. Dalam mengetahui jenis tata letak (*lay out*) yang digunakan di UMKM Jamurku dilakukan pengamatan langsung berdasarkan alur proses produksinya. Sedangkan dalam mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dari tata letak (*lay out*) yang digunakan di UMKM Jamurku dilakukan dengan metode analisis lay out. Analisis ini meliputi: Output yang dihasilkan perharinya, Desain lay out dan asiasi kerja.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa jenis tata letak (*lay out*) yang digunakan di UMKM Jamurku adalah *Lay out garis* atau *Lay out produk*. Tata letak (*lay out*) yang digunakan dapat dikatakan efektif jika dilihat dari ukuran tingkat efektivitas yaitu tercapainya tujuan yang direncanakan. Tingkat efektivitas dapat dilihat dari Output yang ditetapkan sebanyak 430 baglog/hari, sedangkan Output maksimum yang dihasilkan sebanyak 450 baglog/hari. Tingkat efisiensi tata letak (*lay out*) yang digunakan diukur dari waktu maksimum 1,1162 menit/baglog sedangkan pengepakan baglog terhitung pada saat penelitian yaitu 1 menit/baglog maka tingkat efisiensinya sebesar 89%.

**Kata Kunci :** Tata Letak (*Lay out*), Efektivitas, Efisiensi.

### ABSTRACT

8  
The study was conducted with the aim to find out the type of layout used in UMKM Jamurku and evaluate the layout used for the development of its business.

The research method used is a qualitative method with analysis based on theory. In knowing the type of layout used in UMKM Jamurku, direct observations were made based on the production process flow. Whereas in knowing the level of effectiveness and efficiency of the layout used in UMKM Jamurku was carried out by the method of lay out analysis. This analysis includes: Output produced/day, Layout design and Work station.

The results of the research that has been carried out can be seen that the type of layout used in UMKM Jamurku is Lay out lines or layout products. The layout used can be said to be effective when seen from the measurement of the level of effectiveness, namely the achievement of planned objectives. The level of effectiveness can be seen from the set Output of 430 baglogs / day, while the maximum output produced is 450 baglogs / day. The level of layout efficiency use was measured from the maximum time of 1.1162 minutes / baglog while baglog packing counted at the time of the study which was 1 minute / baglog then the efficiency level was 89%.

**Keywords:** Layout, Effectiveness, Efficient

## PENDAHULUAN

Di Indonesia sekarang ini semakin banyak orang yang berwirausaha dengan membuka UMKM. UMKM merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan dan pengangguran masyarakat. UKM atau Usaha Kecil Menengah adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional (Sulistyowati, Eny dan Lestari, N.S, 2016). Di Kota Malang telah banyak berdiri UMKM sebagai penunjang lajunya perekonomian daerah. Salah satunya UMKM Jamurku yang terletak di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur merupakan UMKM yang bergerak dibidang budi daya jamur tiram.

Jamur tiram merupakan jamur yang paling banyak diminati masyarakat sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan dan mempunyai nilai komoditas tinggi. Banyak masyarakat yang tertarik untuk mencoba membudidayakan dengan media buatan yang tidak jauh dari habitatnya. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah mengetahui tata letak (*lay out*) yang digunakan UMKM Jamurku dan tingkat efisiensi serta efektivitas dari tata letak (*lay out*) UMKM Jamurku untuk perkembangan usaha.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiarto (2015:8) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh data tidak dengan prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan akan tetapi dengan pengumpulan data dari latar alami dengan tujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual atau bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif

dengan pemanfaatan diri sendiri menjadi instrument kunci. Sedangkan menurut Arikunto (2010:176) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UMKM Jamurku yang berlokasi di kelurahan Merjosari kot Malang diperoleh sejumlah data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bahan analisis permasalahan yang sudah dirumuskan. Untuk menguraikan masalah tersebut maka berikut data-data yang diperoleh selama penelitian yaitu:

1. Uraian permasalahan pertama yaitu apakah tata letak (*lay out*) yang digunakan oleh UMKM Jamurku?

Dari data-data yang diambil dari UMKM Jamurku dan melakukan pengamatan secara langsung pada proses produksinya, peneliti melakukan analisis dari data-data tersebut dan berikut hasil dari pengamatan:

a. Proses produksi pada UMKM Jamurku merupakan produksi secara terus-menerus, pengerjaan dari bahan baku sampai menjadi produk dikerjakan langsung tanpa henti. Pada proses produksi hanya berfokus pada produk dan penempatan fasilitas sesuai dengan urutan proses pembuatan produk. Arus proses pembuatan produk terlihat seperti menyerupai garis.

b. Mesin yang digunakan bersifat khusus seperti mesin pengepakan baglog/media tanam jamur dan mesin pemanasan baglog/media tanam jamur, disusun sesuai fungsinya dan sesuai aliran proses produksi.

c. Tenaga kerjanya bekerja secara fungsional dan menguasai semua bidang dalam proses produksinya.

d. Produk yang dihasilkan hanya 1 (satu) macam saja dan dengan kualitas standar.

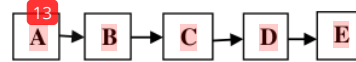
2. Permasalahan kedua yaitu apakah tata letak (*lay out*) yang digunakan sudah efektif dan efisien?

Dari hasil pengambilan data yang digunakan peneliti dari pihak UMKM Jamurku. Setiap hari proses produksi lebih berfokus pada pembuatan baglog/media tanam jamur tiram sampai pembibitan jamur dengan target 430 baglog/hari. Dengan 6 karyawan yang bekerja mampu memenuhi target yang ditetapkan bahkan melebihi target mencapai 450 baglog/hari. Penempatan ruang pencampuran bahan baku berdekatan dengan tempat penyimpanan bahan baku sehingga tidak memakan waktu lama untuk mengerjakan pencampuran bahan baku dalam pembuatan baglog/media tanam jamur. Mesin pengepakan baglog/media tanam jamur ditempatkan di samping tempat pencampuran bahan baku sehingga mempermudah untuk mengisi bahan baku yang sudah tercampur ke dalam mesin pengepakan. Untuk oven berada didekat tempat pengepakan baglog/media tanam jamur sehingga baglog/media tanam jamur yang sudah jadi langsung disusun kedalam oven untuk dipanaskan. Ruang pembibitan berada disamping tempat pemanasan sehingga pemindahan baglog/media tanam jamur yang sudah dipanaskan tidak memakan waktu lama.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data mengenai apa yang menjadi uraian permasalahan yaitu:

1. Tata letak (*lay out*) yang digunakan oleh UMKM Jamurku adalah tata letak (*lay out*) garis atau biasa juga disebut tata letak (*lay out*) produk. Karena setiap harinya produk yang dikerjakan oleh karyawan sama tidak berubah-ubah dan arus barang dalam proses produksinya pun sama. Dari hasil

pengamatan yang dilakukan peneliti membuat diagram urutan pekerjaan yang dapat dilihat di gambar 4.1 di bawah:



Gambar 4.1 Diagram urutan pekerjaan pada UMKM Jamurku

Keterangan:

A: Pencampuran bahan baku

B: Pengepakan baglog/media tanam jamur

C: Pemanasan baglog/media tanam jamur

D: Pembibitan jamur

E: Pemindahan baglog/media tanam jamur ke kumbung

2. Keefektifitas dari tata letak (*lay out*) yang digunakan oleh UMKM Jamurku dapat dihitung dari target yang ditetapkan sebanyak 430 baglog/hari dan output 450 baglog/harinya dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui : Output 450 baglog/hari  
Target 430 baglog/hari

Maka,

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{output aktual}}{\text{output target}} \\ &= \frac{450}{430} \\ &= 1,05 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tingkat efektivitasnya menghasilkan 1,05 sehingga menunjukkan bahwa tata letak (*lay out*) yang digunakan sudah efektif untuk skala usaha tersebut.

Efisiensi dari pembuatan baglog/media tanam jamur dapat ditentukan dari waktu kerja yang dibutuhkan dan waktu pengepakan dari 1 (satu) baglog/media tanam jamur. Sebelum menentukan tingkat efisiensi terlebih dahulu menentukan siklus waktu maksimum dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui :  
Jam kerja per hari 8 jam (480 menit)

Jumlah yang diinginkan 430 baglog/hari

Maka,

$$\text{Siklus waktu maksimum} = \frac{\text{waktu yang tersedia perhari}}{\text{jumlah yang diinginkan perhari}}$$

$$= \frac{480}{430}$$

$$= 1,1162 \text{ menit/baglog}$$

Dari perhitungan siklus waktu maksimum karyawan diharapkan mampu membuat 1(satu) baglog/media tanam jamur dengan waktu 1,1162 menit/baglog pengerjaannya. Berdasarkan pengamatan dan hasil temuan peneliti memperoleh data mengenai pengepakan 1 (satu) baglog/media tanam jamur hanya berkisar 1 menit. Maka tingkat efisiensi kerja dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui : Siklus waktu maksimum 1,1162 menit/baglog.

Efisiensi dari tata letak (lay out) yang digunakan juga sudah memenuhi standar dengan waktu maksimum sebesar 1,1162 menit/baglog dan tingkat efisiensi sebesar 89%.

Pengepakan 1 menit/baglog

Stasiun kerja 1 (mesin pengepakan)

Maka,

$$\text{Efisiensi (\%)} = \frac{\sum t}{(n)(c)} (100)$$

$$= \frac{1}{(1)(1,1162)} (100)$$

$$= 89,58$$

$$= 89\%$$

14

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan pada tata letak (lay out) UMKM Jamurku, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tata letak (lay out) yang digunakan oleh UMKM Jamurku adalah tata letak (lay out) garis atau biasa juga disebut tata letak (lay

out) produk. Karena setiap harinya produk yang dikerjakan oleh karyawan sama tidak berubah-ubah dan arus barang dalam proses produksinya pun sama.

2. Keefektifitas dari tata letak (lay out) yang digunakan oleh UMKM Jamurku dapat dihitung dari target yang ditetapkan sebanyak 430 baglog/hari dan output 450 baglog/harinya

## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Abdilah, Ariza Nur. 2015. “*Perancangan Tata Letak Fasilitas Pabrik Menggunakan Metode Algoritma Corelap Di PT. Refi Chemical Industry*” (skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmilisani. 2018. “*Analisis Pengaruh Tata Letak Fasilitas Produksi Dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Produksi Mawar Bakery Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*”(tesis). Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Gunawan, C. Indra. 2016. *Teori Dasar Manajemen Produksi dan Operasional*. Purwokerto: IRDH.
- Hadi, Samsul. 2011. *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta. Lakbang Grafika.
- Maheswari, Hesti dan Firdauzy, Achmad Dany. 2015. “*Evaluasi Tata Letak Fasilitas Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Pada PT. Nusa Multilaksana*” dalam

- jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol 1 No 3. Universitas Mercu Buana.
- Masruri, 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang : Akademia Permata.
- Miles dan Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Edition 3. USA : Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murnawan, Herry dan Wati, P.E.Karunia. 2018. "Perancangan Ulang Fasilitas dan Ruang Produksi Untuk Meningkatkan Output Produksi" dalam jurnal Teknik Industri Vol 19 No 2 hal 157-165. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Rusdiana, Endang dan Angraini, Sukanda. 2010. "Analisa Tata Letak Industri Pengalengan Buah Nenas Di Batu Jawa Timur" dalam jurnal Buana Sains Vol 10 No 02 hal 159-166. Jawa Timur: Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Rusdiana, H.A. 2014. *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Safitri, Nadia Dini. Dkk. 2017. "Analisis Perancangan Tata Letak Fasilitas Produksi" dalam jurnal Manajemen Vol 9 No 1 hal 38-47. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Samsudin, Lalu. M. Dkk. 2014. "Perancangan Ulang Tata Letak Pabrik Jmaur Tiram Menggunakan Metode Activity Relationship Chart Untuk Meningkatkan Produktivitas" dalam jurnal Profesiensi Vol 2 No 1 hal 19-27. Riau: Univarsitas Riau Kepulauan Batam.
- Siska, Merry dan Henriadi. 2012. "Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Pabrik Tahu Dan Penerapan Metode 5S" dalam jurnal Ilmiah Teknik Industri Vol 11 No 2 hal 144-153. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Eny dan Lestari. N. S. 2016. "Faktor-Faktor penentu Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Yogyakarta" dalam jurnal Maksipreneur Vol 6 No 1 hal 24-36. Yogyakarta: Universitas Proklamasi 45.
- Syah, Beny Fatkhur R.A, Dkk. 2016. "Evaluasi Pelaksanaan Tata Letak Ruang Terhadap Produktivitas Di Rumah Batik Rolla Jember"(skripsi). Jember: Universitas Jember.
- Tubagus, Pria. Dkk. 2017. "Evaluasi Tata Letak Fasilitas Produksi Kripik Pisang Pada Cahya Indi Kabupaten Donggala" dalam jurnal Ilmu Manajemen Vol 03 No 1. Palu: Universitas Tadulako.
- Wahyuningrum, Tiyas dan Andjarwani, A. Lestari. 2013. "Pengaruh Lokasi Dan Store Design Terhadap Keputusan Berbelanja dalam jurnal Ilmu Manajemen Vol 1 no 2 hal 402-413. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Waisnawa, I Gede Nyoman Suta. Dkk. 2016. "Evaluasi Tata Letak Fasilitas Kerja Kerajinan Berbahan Limbah Kayu (Driftwood)" dalam jurnal Aplikasi IPTEKS Vol 2 no 1 hal 21. Bali: Politeknik Negeri Bali.

# EVALUASI TATA LETAK (LAY OUT) TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA (STUDI PADA UMKM JAMURKU DI KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG)

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.bantennews.co.id">www.bantennews.co.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://ejournal.up45.ac.id">ejournal.up45.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	1%
4	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://pajar.ejournal.unri.ac.id">pajar.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1%
7	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.stieipwija.ac.id">repository.stieipwija.ac.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://repository.unitri.ac.id">repository.unitri.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://jurnal.yudharta.ac.id">jurnal.yudharta.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repo.unr.ac.id">repo.unr.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://ejournal2.undip.ac.id">ejournal2.undip.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://journal.undiknas.ac.id">journal.undiknas.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id">repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	1 %



21	<a href="http://rifkiaprianugraha21.blogspot.com">rifkiaprianugraha21.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://sunnys.diver10.jp">sunnys.diver10.jp</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://www.mindafilm.com">www.mindafilm.com</a> Internet Source	1 %
24	Lutfi Nur Agustian, Roikhan Mochamad Aziz. "EFEKTIVITAS BISNIS STARTUP DIGITAL PT. JOJO NOMIC INDONESIA DALAM NILAI KEUNTUNGAN DAN IBADAH ERA COVID-19", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2020 Publication	<1 %
25	M. Jen Ismail Ismail. "GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH", Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off